

**KEBERADAAN HARTA BERSAMA AKIBAT DARI PENELANTARAN  
SUAMI DITINJAU DARI HUKUM ADAT KECAMATAN NITA DAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

**Septian Lucky Dwi Putra Gode**

Fakultas Hukum

Dosen Pembimbing

**Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S.**

**Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.**

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas mengenai keberadaan harta bersama akibat dari adanya penelantaran suami kepada istri dan anak-anaknya yang ditinjau berdasarkan hukum adat Nita dan UU Perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat adanya pengaruh kepemilikan terhadap harta bersama dalam perkawinan dalam lingkup Kecamatan Nita saat terjadi penelantaran oleh suami. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan menggunakan metode pendekatan perundang-undangan dan konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelantaran merupakan suatu bentuk kelalaian suami dalam menjalankan kewajibannya sebagai suami dan ayah. Akibatnya, hak suami untuk menggunakan harta dalam perkawinannya sudah dicabut secara adat dan kepemilikan harta bersama jatuh sepenuhnya kepada istri dan anak-anak.

Kata kunci: Perkawinan, penelantaran, harta bersama

**ABSTRACT**

*This thesis discusses the existence of joint property as a result of the husband's neglect of his wife and children which is reviewed based on Nita's customary law and the Marriage Law. This study aims to determine whether there is an influence of ownership on joint property in marriage within the Nita District when there is neglect by the husband. This research is a normative juridical research using the method of approach to legislation and concepts. The results of the study indicate that neglect is a form of husband's negligence in carrying out his obligations as husband and father. As a result, the husband's right to use property in his marriage has been revoked by custom and ownership of the joint property falls entirely to his wife and children.*

**Keywords:** *marriage, abandonment, joint property*